




 Rumah Sakit Unhas	ASISTENSI INTUBASI		
	Nomor Dokumen 3873/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	Nomor Revisi 1	Halaman 1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR INTENSIVE CARE UNIT	Tanggal Terbit 03 April 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,  dr. Andi Muhammad Ionsan, Ph.D., Sp.M (K) NIP. 19700212200801101	
Pengertian	Suatu tindakan dimana perawat mendampingi dokter anesthesiologi dalam melakukan tindakan pemasangan endotracheal tube pada pasien.		
Tujuan	Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk : 1. Membebaskan jalan nafas. 2. Untuk pemberian pernafasan mekanik. 3. Untuk mempermudah penghisapan sekresi.		
Kebijakan	Pelayanan ICU merupakan merupakan unit pelayanan yang membutuhkan staf dan peralatan khusus sehingga dibutuhkan mekanisme khusus untuk pengelolaan pelayanannya. (Sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 48/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan <i>Intensive Care Unit</i>)		
Prosedur	Persiapan alat : a. Laringoscope dengan bilah yang sesuai. b. Magills untuk membantu memasukkan pipa. c. Mandrin (bila ada kesulitan untuk memasukkan tube). d. <i>Endotracheal tube</i> sesuai dengan kebutuhan pasien. e. Xylocain jelly. f. Sarung tangan. g. Obat-obatan untuk persiapan intubasi antara lain : sedasi : midazolam, propofol, pentotal; <i>muscle relaxan</i> : succinyl cholin, rocuronium, atracurium, vecuronium.		

 <p>Rumah Sakit Unhas</p>	ASISTENSI INTUBASI		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	3873/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	1	1/3
<p>h. Xylocain spray / semprot.</p> <p>i. Pressure cuff / sput cuff.</p> <p>j. Guedell / mayo.</p> <p>k. Stetoscope.</p> <p>l. <i>Suction catheter</i> untuk menghisap sekresi.</p> <p>m. <i>Emergency trolley</i> yang berisi obat-obatan <i>emergency</i>.</p> <p>n. Air viva, face mask untuk oksigenasi.</p> <p>o. Plester / pita untuk fiksasi.</p> <p>p. Suction dinding / sentral.</p> <p>Persiapan pasien :</p> <p>a. Menjelaskan kepada pasien tentang tindakan yang akan dilakukan</p> <p>b. Posisi pasien diatur sesuai kebutuhan.</p> <p>c. Menilai kedalaman dan frekuensi napas, auskultasi bunyi napas. Pantau frekuensi denyut jantung, bila pasien berada dalam pemantauan jantung kontinyu.</p> <p>Prosedur kerja :</p> <p>a. Cuci tangan.</p> <p>b. Siapkan alat yang akan digunakan.</p> <p>c. Cek suction sentral dan atur tekanan antara 100 – 200 mmHg dan sambungkan selang catheter steril.</p> <p>d. Nilai kesadaran pasien.</p> <p>e. Bersihkan jalan nafas dengan cara suctioning.</p> <p>f. Sambungkan pasien ke EKG monitor dan ukur tensi, nadi dan pernafasan ulang, saturasi oksigen.</p>			

 Rumah Sakit Unhas	ASISTENSI INTUBASI		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	3873/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	1	1/3
	g. Posisi pasien telentang / flat dan ekstensikan leher pasien (sesuaikan dengan kondisi pasien). h. Bantu tindakan intubasi sesuai dengan tahapannya. i. Ikat selang trakea / trakeostomi dengan tali / plester, perhatikan batas bibir ETT j. Bereskan peralatan dan dokumentasikan tindakan. k. Hal-hal yang perlu diperhatikan : Keadaan umum pasien, terutama tensi, nadi dan pernafasan, saturasi oksigen.		
Unit Terkait	1. Instalasi Perawatan Intensif		
Dokumen Terkait	1. Lembar Catatan Terintegrasi		
Petugas Terkait	1. Petugas Instalasi Perawatan Intensif		